

DAMPAK PT. VIRTUE DRAGON NICKEL INDUSTRY TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI SAYUR-SAYURAN DI DESA MOROSI KECAMATAN MOROSI KABUPATEN KONAWE

Haswan Dida¹⁾, Idrus Salam¹⁾, Munirwan Zani¹⁾

¹⁾Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UHO

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of PT. Virtue Dragon Nickel Industry on Socio-Economic Conditions Farmer (Case on Farmer Vegetables in the Morosi village, Morosi District, Konawe regency). The research was conducted in October to December 2016, with a sample of 35 farmers and Village Head as the informants. Data were obtained through a questionnaire to provide a list of questions to the farmers of vegetables and it analyzed by descriptive qualitative and quantitative. The variables were observed in this study, generally include: age, formal education, number of dependents, and farming experience. While the observed variables to analyze the impact of PT. Virtue Dragon Nickel Industry on Economic Social Farmers are qualitative analysis include: education and health, business opportunities, employment and income to calculate the kuantitatif analyzed. The results indicate that the presence of PT. Virtue Dragon Nickel Industry has positive impacts and negative impacts on society of Morosi Rural District, Konawe regency. Positive Impact in which community acquired are a lot of business opportunities, employment, and increasement of income of farmers vegetables. While the negative impact are the declining quality of air circulation which is caused by the activities of mining companies, and there were not improvements in schools and health care facilities yet in the village of Morosi, Morosi Districi, Konawe Regency.

Keywords: *Farmers; PT.VDNI; Impact; Social-Economy; Vegetable*

PENDAHULUAN

Nikel merupakan komoditas utama sektor pertambangan di Provinsi Sulawesi Tenggara. Potensi sumber daya mineral nikel di Provinsi Sulawesi Tenggara cukup besar, yaitu sebesar 97,4 miliar ton yang tersebar dalam luas 480 ribu Ha. Periode 2008-2013 telah dilakukan penambangan mineral nikel sebanyak 56,9 juta ton sehingga sumber daya yang tersedia saat ini sebanyak 97,3 miliar ton mineral nikel. Perbandingan antara produk bijih nikel dengan produk Ferronikel (FeNi) adalah sebesar 377 : 1 ini menandakan bahwa pada periode tersebut kesadaran untuk meningkatkan nilai tambah produk hasil pertambangan melalui Pengolahan dan Pemurnian masih sangat minim (Pusat Data Dan Teknologi Informasi Energi Dan Sumber Daya Mineral Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral 2015).

Kekayaan mineral nikel di Provinsi Sulawesi Tenggara tidak didukung oleh sarana prasarana untuk meningkatkan nilai tambahnya. Kurangnya infrastruktur transportasi dan terbatasnya pasokan energi menjadi permasalahan utama yang harus diselesaikan. Sehubungan dengan itu, optimalisasi pemanfaatan mineral melalui pengolahan dan pemurnian (*smelter*) mineral dapat menjadi kekuatan industri bagi Provinsi Sulawesi Tenggara. Pembangunan industri pengolahan dan pemurnian (*smelter*) mineral nikel harus segera diwujudkan agar dapat memajukan perekonomian Provinsi Sulawesi Tenggara khususnya serta mampu mendorong perekonomian nasional.

Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) adalah sebuah pola induk Pemerintah Indonesia untuk mempercepat realisasi perluasan pembangunan ekonomi dan pemerataan kemakmuran agar dapat dinikmati masyarakat Indonesia secara merata. Dalam MP3EI, Sulawesi Tenggara masuk ke dalam Koridor Sulawesi dengan tema "Pusat Produksi dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, dan Perikanan serta Pertambangan Nikel Nasional. Tema pembangunan koridor ekonomi tersebut sejalan dengan potensi kekayaan yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara. Oleh karena itu, Provinsi Sulawesi Tenggara ideal untuk dijadikan Kawasan Ekonomi Khusus yang sedang digalakkan oleh Pemerintah. Jumlah perusahaan yang mengusahakan penambangan mineral nikel sebanyak 2 KK dan 438 IUP, tersebar di beberapa Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara (Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015).

PT. Virtue Dragon Nickel Industry adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang sektor pertambangan yang bertempat di Desa Morosi Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe. Salah satu rangkaian kegiatan usaha perusahaan ini adalah pengolahan dan pemurnian nikel, dan biji nikel atau disebut sebagai smelter. Perusahaan ini dibangun di Desa Morosi dengan bangunan perusahaan di kawasan lahan pertanian dengan luas lahan 100 ha. Dari sekian bangunan perusahaan di Desa Morosi antara lain yaitu PLTU, smelter, gudang, dan mes.

Adanya perusahaan PT. VDNI di Desa Morosi secara tidak langsung dapat merangsang penduduk atau masyarakat setempat dalam memanfaatkan keadaan ini untuk membangun usaha-usaha, adanya peluang untuk bekerja di perusahaan dan meningkatkan perekonomian daerah tersebut. Namun pada sisi lain, keberadaan industri pertambangan selama ini telah menimbulkan dampak negatif berupa pencemaran lingkungan serta pelanggaran hak-hak sosial ekonomi dan budaya masyarakat yang tinggal disekitar wilayah pertambangan. Akibatnya pemerintah tidak dapat memberikan kemakmuran bagi masyarakat, karena keuntungan pemerintah dari kegiatan tersebut hanya sedikit dibandingkan dengan biaya sosial lainnya (Nurditha, 2008). Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak keberadaan PT Virtue Dragon Nickel Industry terhadap kondisi sosial ekonomi petani sayuran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Morosi Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe, penentuan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa di Desa Morosi memiliki letak perusahaan yang lokasinya berdekatan dengan pemukiman masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pertambangan. Subjek penelitian ini yaitu petani sayur-sayuran dan aparat desa serta HUMAS PT.VDNI di Desa Morosi Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe. Penelitian ini merupakan studi kasus, meliputi tahapan kegiatan pelaksanaan pekerjaan persiapan, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data serta pembahasan sehingga petani sayur-sayuran ditunjuk sebagai responden penelitian dan aparat desa serta HUMAS PT.VDNI sebagai informan kunci. Analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Untuk mengetahui dampak sosial ekonomi berupa pendidikan dan kesehatan, peluang usaha dan kesempatan kerja masyarakat Desa Morosi yaitu analisis kualitatif sedangkan untuk mengetahui tingkat pendapatan dari petani sayur-sayuran menggunakan analisis kuantitatif. Berikut adalah rumus untuk mengetahui pendapatan petani sayur-sayuran di Desa Morosi Kecamatan Morosi yaitu :

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I = Income/pendapatan (Rp)

TR = Total Revenue/total penerimaan (Rp)

TC = Total Cost/total biaya yang dikeluarkan (Rp)

Setelah diperoleh rata-rata pendapatan petani sayur-sayuran sebelum setelah adanya perusahaan pertambangan, maka dilanjutkan dengan uji t Sudjana dalam Sariba (2013) untuk menguji perbedaan pendapatan petani sayur-sayuran sebelum dan sesudah adanya perusahaan di Desa Morosi, dengan umus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

t = Nilai Uji Statistik/ t_{hitung}

X_1 = Pendapatan rata-rata petani sayur-sayuran sebelum adanya tambang

X_2 = Pendapatan rata-rata petani sayur-sayuran setelah adanya tambang

n_1 = Pendapatan rata-rata petani sayur-sayuran sebelum adanya tambang

n_2 = Pendapatan rata-rata petani sayur-sayuran setelah adanya tambang

S^2_1 = Simpangan/baku variasi pendapatan petani sayur-sayuran sebelum adanya tambang

S^2_2 = Simpangan/baku variasi pendapatan petani sayur-sayuran sebelum adanya tambang

Kriteria pengujian berdasarkan hipotesis :

$X_0 : X_1 = X_2$, rata-rata pendapatan petani sayur-sayuran sebelum adanya perusahaan pertambangan dan setelah adanya pertambangan.

$X_1 : X_1 \neq X_2$, terdapat perbedaan rata-rata pendapatan petani sayur-sayuran sebelum adanya pertambangan dan setelah adanya pertambangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendidikan dan Kesehatan

Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumberdaya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945 yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak bagi setiap warga Negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Program pendidikan mempunyai peran yang cukup besar terhadap kemajuan sosial ekonomi suatu bangsa. Selain itu dengan dibutuhkan tingkat pendidikan yang berkualitas tidak bisa berjalan tanpa kondisi anak bangsa yang sakit-sakitan. Maka penting bagi bangsa memiliki fasilitas pendidikan dan kesehatan yang berkualitas agar tercapai tujuan sebagai negara maju.

Tingkat kesehatan adalah merupakan suatu unsur penting dalam kehidupan. Karena kesehatan adalah aspek yang harus benar-benar diperhatikan oleh semua kalangan, sebab dengan kondisi kesehatan yang baik maka untuk menjalani kehidupan sehari-hari dalam berusaha akan berjalan dengan baik. Akan tetapi sebaliknya, seseorang dalam keadaan kurang sehat atau kesehatannya terganggu maka aktivitas sehari-harinya akan mengalami hambatan, bahkan berpengaruh dengan produktivitas usahanya atau aktifitasnya akan terganggu.

Namun Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Morosi Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe dimana perusahaan pertambangan ini belum ada bantuan atau fasilitas pendidikan dan kesehatan yang dibuat oleh perusahaan, meski perusahaan ini telah berdiri selama 4 tahun. Hal ini diakibatkan perusahaan pertambangan masih merampungkan pembuatan pabrik yang telah sempat berhenti karena surat izin produksi telah bermasalah. Berikut hasil wawancara peneliti dan perangkat desa dan Humas PT. VDNI mengenai masalah perusahaan belum memberikan bantuan pendidikan dan kesehatan.

Sebelum mendirikan perusahaan pertambangan ini dulu kami masyarakat beserta perusahaan melakukan suatu pertemuan tentang didirikannya perusahaan. Dalam pertemuan itu kami melakukan kesepakatan bersama bahwa ketika perusahaan ini akan beroperasi maka harus diadakannya pembangunan di daerah ini. Dalam isi kesepakatan diataranya adalah setiap adanya penerimaan karyawan diprioritaskan dari desa, jalan akan diperbaiki, pembuatan gedung sekolah untuk pertukaran bahasa antara bahasa china dan bahasa indonesia, dan pembuatan sarana kesehatan. Tetapi kesepakatan itu belum semua terealisasi karena berbagai banyak faktor diantaranya surat izin untuk AMDAL belum dikantongi oleh perusahaan.

Dari pernyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya perusahaan pertambangan ini dapat membuka kesempatan kerja bagi masyarakat di Desa Morosi.

B. Kesempatan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dari sebagian besar responden mengemukakan bahwa setelah adanya pertambangan PT. VDNI ini perusahaan telah menerima karyawan dari Desa Morosi sebanyak 20 orang. Untuk lebih jelasnya Berikut adalah pernyataan Sekdes Morosi dan Humas PT. VDNI mengenai kesempatan kerja setelah adanya pertambangan PT. Vitre Dragon Nickel Industry.

"Saya sangat bersyukur dengan adanya perusahaan pertambangan ini karena warga Desa Morosi banyak yang bekerja di sana dan setiap adanya penerimaan karyawan maka yang paling diprioritaskan adalah warga Desa yang sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu juga dengan adanya perusahaan ini masyarakat Desa Morosi telah banyak membuka usaha-usaha kecil-kecilan seperti usaha warung makan, rumah kos- kosan, dan kios-kios.

Dari pernyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya perusahaan pertambangan ini dapat membuka kesempatan kerja bagi masyarakat di Desa Morosi.

C. Peluang Usaha

Usaha-usaha yang bermunculan disekitar perusahaan pertambangan saat ini adalah berupa warung makan, kios-kios, dan kos-kosan. Untuk lebih jelasnya Berikut adalah pernyataan Kepala Desa dan Sekdes Morosi dan mengenai kesempatan kerja setelah adanya pertambangan PT. Vitre Dragon Nickel Industry.

"Sebelum adanya perusahaan pertambangan ini penghasilan masyarakat sangat minim tetapi setelah adanya perusahaan pertambangan banyak diantara masyarakat mencoba untuk membuat usaha-usaha kecil-kecilan berupa warung makan, kios-kios dan kos-kosan di sekitar

perusahaan dan alhamdulillah penghasilan masyarakat saat ini bertambah karena usaha- usaha mereka banyak dibutuhkan karyawan perusahaan.seperti warung makan, kios-kios dan kos-kosan untuk tempat mereka istirahat dan tempat mereka tinggal.

Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa adanya pertambangan menimbulkan banyak pengaruh yang positif bagi masyarakat setempat yaitu dengan membuka usaha-usaha kecil di sekitar perusahaan pertambangan.

D. Pendapatan

Untuk mengetahui pendapatan petani sayur-sayuran dapat dibagi beberapa kelas atau kategori baik itu sebelum adanya perusahaan pertambangan dan setelah adanya perusahaan pertambangan. Untuk lebih jelasnya ini dapat dilihat pada table 1 berikut :

Tabel 1. Pendapatan petani sayur-sayuran Sebelum dan Setelah Adanya Tambang di Desa Morosi Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe

NO	Total Pendapatan Petani Sayur - Sayuran Desa Morosi Sebelum dan Sesudah Tambang(Rp)					
	Sebelum	Interval	Total	Setelah	Interval	Total
1	Rendah	1.671.750-1.992.916	12	Rendah	2.137.250-2.465.833	7
2	Sedang	1.992.916-2.314.083	15	Sedang	2.465.833-2.794.416	18
3	Tinggi	2.314.083-2.635.250	8	Tinggi	2.794.416-3.123.000	10

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum dan setelah adanya tambang dapat dibagi beberapa kategori diantaranya kategori rendah, kategori sedang dan kategori tinggi. Sebelum adanya perusahaan pendapatan hasil usahatani dalam permusimnya terhadap petani sayur-sayuran pada kategori rendah yaitu Rp. 1.671.750 - Rp. 1.992.916 berjumlah 12 orang, pada kategori sedang yaitu dari pendapatan Rp. 1.992.916 - Rp. 2.314.083 berjumlah 15 orang dan pada kategori tinggi dari pendapatan Rp. 2.314.083 - Rp. 2.635.250 berjumlah 8 orang. Sedangkan pendapatan petani sayur-sayuran setelah adanya perusahaan dalam melakukan kegiatan usahatani yaitu Rp. 2.137.250 - Rp. 2.465.833 berjumlah 7 orang, pada kategori sedang yaitu dari pendapatan Rp. 2.465.833 - Rp. 2.794.416 berjumlah 18 orang dan pada kategori tinggi dari pendapatan Rp. 2.794.416 - Rp. 3.123.000 berjumlah 10 orang. Pada Tahun 2012 sebelum masuknya perusahaan pendapatan keseluruhan petani sayur-sayuran dalam melakukan usahatani permusimnya yaitu sebesar Rp. 73.866.500 dengan rata rata pendapatan tiap responden sebesar Rp. 2.110.471. pendapatan produksi hasil usahatani ini diperoleh responden dari hasil penjualan mereka kepada pengumpul sayur. Keadaan ini sangat mempengaruhi petani karena menjual usahatani mereka dengan harga yang relatif murah. Akibat petani menjual hasil usahatani mereka kepada pengumpul sayur karena faktor jarak tempuh antara tempat tinggal mereka dengan pasar yang jauh. Namun, setelah masuknya perusahaan pendapatan keseluruhan petani sayur-sayura dalam melakukan usahatani permusimnya meningkat yaitu sebesar Rp. 92.863.250 dengan rata-rata pendapatan responden sebesar Rp. 2.653.236. Keadaan ini dimanfaatkan petani menjual hasil usahatani mereka kepada perusahaan pertambangan dan sebagian lagi dijualnya kepada pemilik usaha warung makan. Tentunya harga yang dijual petani kepada pengumpul sayur dan kepada perusahaan dan pemilik usaha warung makan berbeda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dampak positif diantaranya adalah hasil usahatani mereka dijual langsung di perusahaan pertambangan, ini dapat dilihat pendapatan rata-rata petani sebelum adanya tambang sebesar Rp. 2.110.471 dan setelah adanya tambang sebesar Rp 2.653.236. Adanya peluang usaha yang ada di Desa Morosi karena masyarakat setempat banyak membuka usaha-usaha kecil seperti kos-kosan, warung makan, dan kios-kios. Terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat dengan adanya perusahaan pertambangan ini karena setiap penerimaan karyawan di prioritaskan dari Desa Morosi.

Sedangkan dampak negatif yaitu dampak yang diterima langsung dari masyarakat Desa Morosi adalah menurunnya kualitas udara akibat adanya kegiatan perusahaan. Namun kerusakan lingkungan udara ini hanya bersifat sementara.

Saran

Kepada perusahaan agar dapat merealisasikan dengan cepat pengadaan infrastruktur pendidikan seperti sekolah-sekolah, karena infrastruktur tersebut di Desa Morosi masih sangat minim serta pengadaan infrastruktur kesehatan mengingat aktivitas perusahaan telah merusak lingkungan udara akibat kendaraan yang keluar-masuk perusahaan. Bagi petani agar dapat meningkatkan lebih lagi usahatannya dan melihat peluang yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

REFERENSI

- Dinas Pertambangan Sulawesi Tenggara, 2015. *Dampak Pembangunan Smelter di Kawasan Ekonomi Khusus Provinsi Sulawesi Tenggara*.
- Indrawati, dan Franky Butar, 2010 *Penerimaan Negara Sektor Pajak di Bidang Pertambangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nurditha, 2008. *Industri Pertambangan Nikel dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi, Studi Kasus pada Warga Masyarakat Disekitar Kawasan Industri Penambangan Kecamatan Palangga dan Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan*. Peribadi Inteleksi, Universitas Halu Oleo, Kendari.
- Pusat Data Dan Teknologi Informasi Energi Dan Sumber Daya Mineral Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral, 2015. *Dampak Pembangunan Smelter di Kawasan Ekonomi Khusus Provinsi Sulawesi Tenggara*.
- Sariba, 2013. Dampak Corporate Responsibility (CSR) PT. Antam terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo, Kendari.